

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini membahas variable bebas yang dipilih peneliti berupa variabel independen yaitu efikasi diri dan perencanaan karir, serta pengaruhnya terhadap variabel terikat yang dipilih peneliti berupa variabel dependen berupa keputusan karir dengan variabel moderasi yang dipilih peneliti berupa dukungan keluarga, yang dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada April 2024 dengan penyebaran kuesioner secara berkala kepada perwakilan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan keputusan karir, efikasi diri, perencanaan karir, dan dukungan keluarga.

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian

Kegiatan	Nov '23	Des '23	Jan '24	Feb '24	Mar '24	Apr '24	Mei '24
Pengajuan judul							
Penyusunan proposal							
Seminar proposal							
Penyebaran kuesioner							
Analisis dan olah data							
Penyempurnaan skripsi							
Seminar hasil							

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini berupa kuantitatif yang termasuk dalam metode deskriptif (terkait variabel dan hubungan antar variabel) serta metode eksperimen (Plante et al., 1994). Tujuannya dengan langkah-langkah analisis yang peneliti kembangkan, selanjutnya dicocokkan menggunakan teori yang berkaitan dengan rumusan hipotesis yang disimpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Diartikan secara luas sebagai seluruh objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu terkait kejelasan dan kelengkapan (Sekaran, 2016). Dalam penelitian ini populasi ditunjukkan pada seluruh mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2020 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 159 orang.

3.3.2 Sampel

Secara sederhana, sampel diartikan sebagai bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yang dijabarkan oleh Unggul Purwohedhi (2022) sebagai teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen populasi memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian dan jenis teknik yang dipilih oleh peneliti dalam pengambilan sampel berjenis *cluster sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara mengelompokkan populasi dalam setiap kelompok (dalam hal ini program studi dan kelas masing-masing).

Peneliti menggunakan teori dari Krejcie dan Morgan (1970) dalam buku metode penelitian yang ditulis oleh Unggul Purwohedhi (2022) dalam menentukan besar sampel dengan populasi berjumlah 159 orang maka sampel yang akan diteliti sebesar 113

orang atau dibulatkan menjadi 115 orang.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel yang akan diteliti yaitu Efikasi diri sebagai (X_1), Perencanaan karir sebagai (X_2), Dukungan keluarga sebagai variabel moderasi atau (Y) dan Keputusan karir sebagai variable (Z). Dari variabel diatas, maka dapat ditentukan indikator yang akan diteliti di setiap variabel nya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Efikasi Diri Efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk dapat melakukan atau memutuskan segala sesuatu guna mencapai suatu tujuan dan menghadapi tantangan kedepannya. (Qurbani&Solihin, 2021); (Maria et al, 2021); (Kreitner & Kinicki, 2014)	Tingkat kesulitan tugas (<i>Level</i>)	Percaya diri	1	Likert
		Pantang menyerah	2	
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Mencapai target nilai	3	
		Semangat	4	
	Kemampuan (<i>Generality</i>)	Adaptif	5	
		Belajar dari kesalahan	6	
Perencanaan Karir Perencanaan karir merupakan proses yang berlangsung yang dilakukan individu seumur hidup untuk mempersiapkan diri mendapatkan pekerjaan di masa depan. (Wakhinuddin, 2020); (Komara, 2016); (Sitompul, 2018)	Pengetahuan dan Pemahaman Diri	Kenal akan potensi diri	7	
		Usaha untuk menggali potensi diri	8	
	Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja	Pengetahuan akan informasi lowongan kerja	9	
		Pengetahuan akan informasi beasiswa	10	
	Penalaran Realistis	Membuat rencana dan tujuan karir	11	
		Peningkatan kemampuan diri	12	
Dukungan Keluarga Dukungan keluarga merupakan dukungan	Informasional	Pemberian informasi terkait karir	13	
		Pemberian saran dan	14	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
atau motivasi yang diberikan oleh orang terdekat yang paling berpengaruh bagi seorang individu dalam beberapa instrumen terkait karir untuk mencapai tujuan karir mereka. (Turner&Lapan, 2002); (Guan et al, 2015)	Penilaian atau Penghargaan	nasihat		
		Validasi terhadap identitas	15	
	Emosional	Ekspresi penghargaan terhadap pencapaian	16	
		Dukungan perasaan dan perhatian	17	
Keputusan Karir Pengambilan keputusan karir merupakan sebuah kemampuan dan tanggung jawab individu dalam membuat pilihan karir dengan melihat kemampuan diri, lingkungan pendidikan atau pekerjaan, serta pada akhirnya merencanakan langkah-langkah dengan tujuan mencapai target karir tertentu. (Creed et al, 2009); (Zamroni, 2016); (Anand&Sankaran, 2019)	Genetik	Lingkungan yang nyaman	18	
		Kondisi fisik	19	
	Kondisi Lingkungan	Kecerdasan sejak lahir	20	
		Pengaruh pergaulan	21	
	Faktor Belajar	Harapan orang tua	22	
		Pengambilan keputusan secara sistematis	23	
	Keterampilan Menghadapi Kesulitan	Pengamatan dan penyesuaian dengan perkembangan zaman	24	
		Pengambilan keputusan secara spontan	25	
Memiliki kontrol diri saat mengambil keputusan	26			

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.5 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih skala Likert sebagai skala pengukuran karena dinilai tepat dengan keadaan pengambilan sampel dengan interval penilaian 1 sampai 4. Unggul Purwohedi (2022) dalam bukunya menjelaskan bahwa skala pengukuran merupakan alat untuk mengukur suatu pertanyaan dengan menggunakan jawaban berisi angka-angka yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan skala likert dengan interval 1-4 dianggap lebih akurat dibandingkan dengan skala yang berjumlah ganjil dengan tujuan menghindari pembiasan.

Selanjutnya, terdapat beberapa indikator variabel yang menjadi acuan dalam menyusun item instrumen yang berbentuk pernyataan. Peneliti menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan interval 1 sampai 4. Bentuk skor skala likert adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Bobot Skor Kuesioner

Keterangan	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua jenis sumber yaitu data primer dan data sekunder

3.6.1 Data Primer

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diamati, maka dalam hal ini data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang akan disebarakan secara online dengan menyebarkan daftar pernyataan mengenai sebuah tanggapan yang telah disusun rapih berkaitan dengan variabel penelitian.

a. Kuesioner

Menurut Unggul Purwohedhi (2022) kuesioner merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi guna kebutuhan penelitian dari sumber primari menggunakan pertanyaan yang ditulis dalam bentuk form. Kuesioner ditentukan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan bentuk kuesioner yang berjenis pertanyaan maupun kuesioner yang berbentuk pernyataan secara tertutup

dan terbuka. Pertanyaan dan pernyataan secara tertutup merupakan tipe pernyataan yang kemungkinan jawabannya telah ditetapkan sebelumnya hingga responden tidak mempunyai kesempatan dalam memilih jawaban yang lain. Sementara itu, pernyataan secara terbuka merupakan tipe pernyataan yang memungkinkan jawabannya tidak ditetapkan hingga responden dengan bebas mengisi jawaban berdasarkan situasi yang dihadapinya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Penggunaan teknik ini bertujuan untuk menguji prediksi hubungan atau pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Sedangkan, alasan penggunaan teknik PLS ini karena hasil perhitungan yang dihasilkan lebih efisien dan lebih mudah untuk diinterpretasikan terutama pada model yang kompleks serta sampel yang diteliti tidak harus besar (Ghozali, 2014). Model evaluasi menggunakan teknik ini terdiri dari penilaian *inner model* dan *outer model*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *software* SmartPLS generasi 4 (SmartPLS4).

3.7.1 Pengujian *Outer Model*

Pengujian atau evaluasi *Outer model* didefinisikan bahwa setiap blok indikator yang akan diteliti memiliki pengaruh atau hubungan dengan variabel latennya. Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reabilitas model penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar butir penelitian melaksanakan fungsinya. Dalam penelitian ini, dilakukan dua jenis uji validitas yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai dari korelasi antara item skor dengan konstruk skor (Ghozali, 2014). Dalam hal ini, nilai 0.50 dianggap cukup menjadi standar ukuran refleksif individual.

Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk (Ghozali, 2014). Dalam *discriminant validity* ini diharapkan setiap blok indikator memiliki *loading* lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur. Namun, selain dengan *crossloading*, *discriminant validity* dapat diukur juga dengan cara membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dengan model. Nilai *discriminant validity* dikatakan baik jika nilai kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai korelasi antar konstruk laten. Sebagai panduan, nilai AVE yang disarankan adalah lebih besar dari 0.50 (Ghozali, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menilai keakuratan (reliabilitas) suatu konstruk. Uji realibilitas dilakukan untuk menguji akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya dengan acuan pada konsistensi dari hasil ukur yang mengandung makna kecermatan dalam pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Ghozali, 2014).

Nilai *Cronbach's alpha* memberikan estimasi terendah dari reliabilitas yang diharapkan untuk instrument tersebut. Nilai reliabilitas yang diharapkan adalah 0.70 atau lebih tinggi. Sedangkan *composite reliability* dengan nilai lebih dari 0.70 berarti nilai konstruk yang diukur oleh kuesioner dianggap reliabel.

3.7.2 Pengujian Inner Model

Pengujian *inner model* merupakan pengujian model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Adapun tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai *R-Square* dan nilai signifikansi.

a. *R Square* (R^2)

Koefisien determinasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi yang akan diperoleh adalah anatar nol dan satu. Jika nilai kecil, maka kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh makin mendekati angka 1, maka berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2014).

b. *Q Square* (Q^2)

Q square merupakan teknik mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya. *Q square* yang dikatakan sebagai *predictive relevance* yang baik harus memiliki nilai $> 0,05$ (Ghozali, 2014).

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi sebelumnya, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan *t-test* nya. Nilai probabilitas yaitu *p-value* dengan alpha 5% adalah $< 0,05$ dan untuk nilai t-tabel dengan alpha 5% adalah 1,96. Sehingga hipotesis dapat dikatakan diterima jika hasil *t-test* $>$ t-tabel.

Suatu hipotesis dapat dikatakan diterima atau ditolak secara statistik dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, dengan begitu maka tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Sehingga, dalam penelitian ini kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar harus sebesar 95% (Ghozali, 2014).